SIPISSANGNGI
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
https://journal.lppm-unasman.ac.id/index.php/sipissangngi
ISSN(e): 2775-2054

SIPISSANGNGI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAMPINGAN SATUAN PENDIDIKAN MENENGAH SEBAGAI BENTUK PERCEPATAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA JALUR MANDIRI BAGI KEPALA SEKOLAH DAN GURU

Article history
Received: 22 September 2024
Revised: 24 September 2024
Accepted: 24 September 2024
DOI: 10.35329/jurnal.v4i3.5810

[1*]Nur Hafsah Yunus MS, [1]Andriani, [2]Ramlah, [1]Kurnia, [1]Ashabul Kahfi

[1]Universitas Al Asyariah Mandar, [2]Universitas Sulawesi Barat

**Corresponding Author*
Hafsahnur29@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka sosialisasi Kurikulum Merdeka, berbagai program dirancang untuk memberikan pengetahuan dan pembiasaan kepada satuan pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Salah satu program yang sedang dijalankan oleh pemerintah adalah Implementasi Kurikulum Merdeka. Pentingnya pengabdian kepada masyarakat ini terletak pada percepatan implementasi kurikulum di berbagai satuan pendidikan, mengingat kondisi, karakteristik, dan potensi yang berbeda-beda di setiap wilayah. Kecamatan Tutar, yang terletak di Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat, merupakan daerah terpencil. Hal ini menyebabkan kepala sekolah dan guru di sana menerima informasi yang berbeda dibandingkan dengan yang ada di daerah perkotaan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan dukungan kepada sekolah dasar dan menengah pertama di Kecamatan Tutar dalam percepatan IKM Jalur Mandiri. Melalui kegiatan ini, diharapkan kepala sekolah dan guru dapat memahami modul-modul dalam Platform Merdeka Mengajar (PMM), seperti asesmen, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, dan penyesuaian pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Hasil dari kegiatan ini akan dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat, media online, video, serta peningkatan pemberdayaan mitra, termasuk Hak Cipta dokumen perancangan pembelajaran.

Kata kunci: *Pendampingan;IKM Jalur Mandiri; Kepala Sekolah dan Guru; Pendampingan*

Gambar 1. Pelaksanaan Sosialisasi IKM

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang baru diperkenalkan pada awal tahun 2022. Ini merupakan kurikulum pengganti kurikulum 2013. Beberapa alasan pergantian kurikulum yang paling mendasar adalah kebutuhan kurikulum agar pembelajaran lebih fleksibel, ringkas, dan sederhana yang dapat diimplementasikan pada masa Covid-19. Kurikulum Merdeka dinyatakan memiliki keunggulan karena fokus pada materi esensial dan memberikan kemerdekaan kepada siswa, kepala sekolah, dan guru dalam memilih pembelajaran yang sesuai (Kaligis, E. P., 2022). Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) dalam perjalanannya dilaksanakan bertahap, tidak serentak dan tidak dilakukan secara masif. Seperti halnya pembentukan Sekolah Penggerak dan Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan (SMK-PK).

Pemerintah juga memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengadakan pembelajaran IKM secara mandiri. IKM Mandiri dibuat dalam tiga kategori, yaitu Mandiri Belajar, Mandiri Berubah, dan Mandiri Berbagi. Pada Mandiri Belajar, sekolah diberikan kebebasan menerapkan beberapa bagian dan prinsip Kurikulum Merdeka dengan tetap menggunakan Kurikulum 2013. Mandiri Berubah, sekolah diberikan keleluasaan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka dengan menggunakan perangkat ajar yang sudah disediakan. Mandiri Berbagi adalah sekolah mengembangkan sendiri berbagai perangkat ajar yang dibutuhkan (Soesanto, L. A., 2014).

Khususnya di Kabupaten Polewali Mandar Provinsi Sulawesi Barat, mayoritas sekolah belum memiliki kesempatan sebagai sekolah penggerak karena baru pada tanggal 3 September 2021 LPMP Sulawesi Barat menggelar sosialisasi Sekolah Penggerak Angkatan 2. Hal ini berarti pada Sekolah Penggerak Angkatan Pertama, belum ada satupun sekolah dari Kabupaten Polewali Mandar. Pun di Kecamatan Tubbi Taramanu yang termasuk ke dalam wilayah 4 terdapat 2 sekolah dasar dan 3 sekolah menengah pertama yang baru terdaftar pada IKM Jalur Mandiri 2023 dengan kategori mandiri belajar dan mandiri berubah (Herudiansyah, G. 2019).

2. METODE

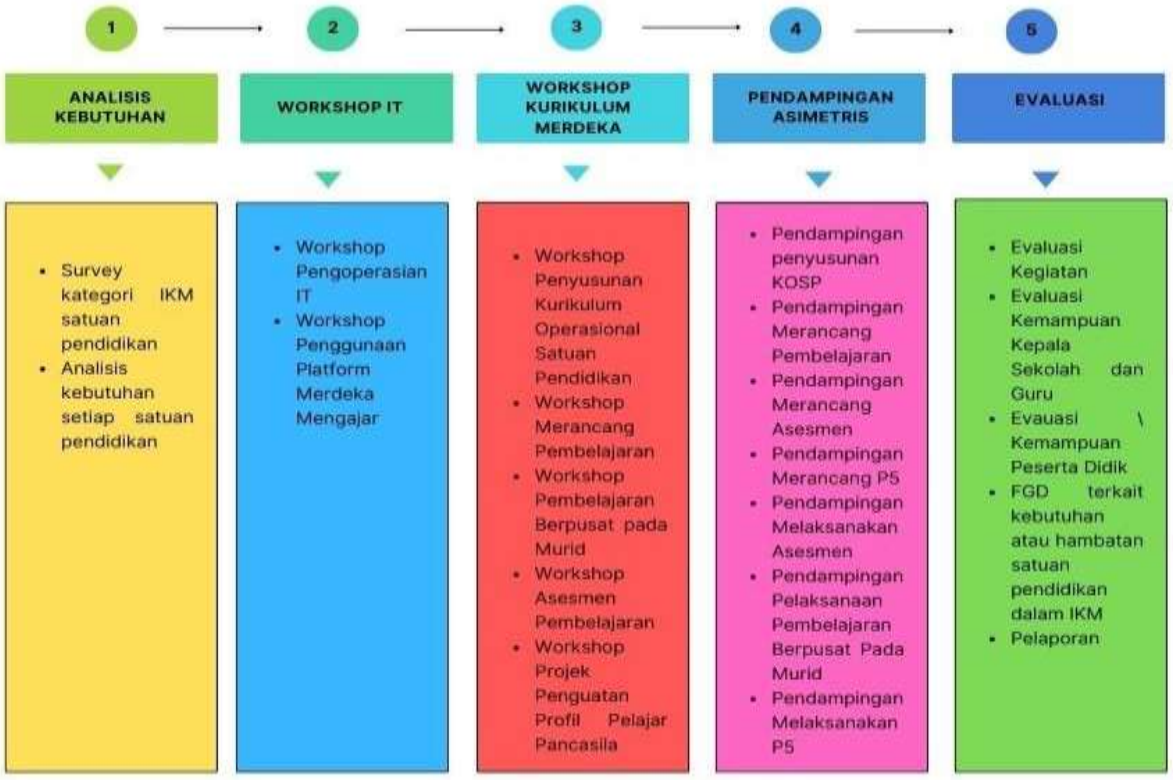

Gambar 2. Tahapan pelaksanaan PKM

secara garis besar dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap 1, yaitu tahap analisis kebutuhan dengan Langkah yang dilakukan sebagai berikut:
   a. Survey kategori IKM satuan pendidikan, tahapan ini dilaksanakan dengan melaksanakan survey terhadap kategori IKM masing-masing satuan pendidikan agar tim pelaksana PKM memperolah data serta dapat memetakan kategori IKM masing-masing satuan pendidikan di Kecamatan Tutar
   b. Analisis kebutuhan setiap satuan pendidikan, tahapan ini dilaksanakan dengan melakukan survey kebutuhan satuan pendidikan, hal ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai kebutuhan dan potensi yang dimiliki masing-masing satuan pendidikan dalam rangka persiapan pelaksanaan IKM sehingga dapat memberikan pendampingan secara asimetris di masing-masing satuan pendidikan. Pendampingan secara asimetris yang dimaksud adalah memberikan pendampingan atau perlakukan berbeda antara satuan pendidikan yang satu dengan satuan pendidikan lainnya sesuai dengan kebutuhan.
2. Tahap 2, yaitu Workshop penggunaan IT dengan Langkah yang dilakukan sebagai berikut:
   a. Workshop penggunaan IT, dalam tahapan ini dilakukan pemberian materi mengenai cara mengoperasikan IT, antara lain menggunakan Microsoft Office dan aplikasi canva
   b. Sosialiasi Platform Merdeka Menagajar, tahapan ini dilaksanakan pemberian informasi mengenai Platform Merdeka Mengajar
3. Tahap 3, yaitu tahap melaksanakan Workshop Kurikulum Merdeka dengan langkah sebagai berikut:
   a. Workshop Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, tahapan ini dilaksanakan pemberian informasi tentang penyusunan KOSP serta melakukan simulasi penyusunan KOSP
   b. Workshop Merancang Pembelajaran, tahapan ini dilaksanakan pemberian informasi tentang penyusunan dokumen perancangan pembelajaran antara lain mengenai CP, TP, ATP dan Modul Ajar serta melakukan simulasi penyusunan dokumen Perencanaan Pembelajaran
   c. Workshop Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik, tahapan ini dilaksanakan dengan memberikan informasi mengenai pembelajaran berdiferensiasi
   d. Workshop Asesmen Pembelajaran, tahapan ini dilaksanakan dengan memberikan informasi mengenai asesmen pembelajaran serta melakukan simulasi perancangan asesmen
   e. Workshop Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, tahapan ini dilaksanakan dengan melakukan pemberian informasi berkaitan projek penguatan profil pelajar Pancasila serta melakukan simulasi perancangan P5.
4. Tahap 4, yaitu tahap Pendampingan Asimetris dengan Langkah yang dilakukan sebagai berikut:
   a. Pendampingan Penyusunan KOSP, dalam tahapan ini tim PKM dibagi sesuai dengan jenjang satuan pendidikan kemudian melakukan pendampingan dalam penyusunan KOSP di masing-masing satuan pendidikan.
   b. Pendampingan Merancang Pembelajaran, dalam tahapan ini dilakukan pendampingan satuan pendidikan dalam merunutkan CP, TP, ATP hingga pada Penyusunan Modul Ajar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik (8)
   c. Pendampingan Merancang Asesmen Pembelajaran, dalam tahapan ini dilaksanakan pendampingan guru dalam merancang asesmen formatif dan asesmen sumatif (9)
   d. Pendampingan Merancang P5, dalam tahapan ini dilaksanakan pendampingan guru berkaitan tahapan yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan P5 serta menyusun Modul Ajar P5

e. Pendampingan Pelaksanaan Asesmen Pembelajaran, dalam tahapan ini dilaksanakan pendampingan kepada guru dalam melaksanakan asesmen awal pembelajaran
f. Pendampingan Pelaksanaan Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik, dalam tahapan ini dilakukan pendampingan guru melaksanakan pembelajaran di kelas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik (10), serta melakukan asesmen formatif dan sumatif
g. Pendampingan Pelaksanaan P5, dalam tahapan ini dilaksanakan pendampingan guru dalam melaksanakan kegiatan P5, sebagai fasilitator dan berpusat pada peningkatan pemahaman

5. Tahap 5, yaitu Tahap Evaluasi dengan Langkah yang dilakukan sebagai berikut:
   a. Evaluasi kegiatan, dalam tahapan ini dilaksanakan evaluasi serta refleksi terhadap ketercapaian tujuan kegiatan yang dilaksanakan serta hal apa saja yang perlu diperbaiki atau pun ditingkatkan
   b. Evaluasi Kemampuan Kepala Sekolah dan Guru, dalam tahapan ini dilakukan pemberian angket kepada kepala sekolah dan guru untuk memperoleh data tentang bagaimana peningkatan kemampuan kepala sekolah dan guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka setelah dilaksanakan pendampingan
   c. Evaluasi Kemampuan Peserta Didik, dalam tahapan ini dilaksanakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan peserta didik.
   d. FGD dengan Koordinator Wilayah, Kepala Sekolah, dan Dinas Pendidikan, dalam tahapan ini dilaksanakan FGD dengan stakeholder terkait dalam rangka mengeskalasi serta mencari solusi permasalahan atau kendala yang dialami oleh satuan pendidikan selama mengimplementasikan kurikulum Merdeka
   e. Pelaporan, dalam tahapan ini dilaksanakan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan PKM

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan penguatan Implementasi Kurikulum Merdeka, mulai dari sosialisasi terkait kurikulum merdeka, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Asesmen dan platform merdeka mengajar terhadap kepala sekolah, guru, dan operator di SMP Negeri Padang Mawalle yang di mulai pada Bulan Juli hingga Agustus, tepatnya tanggal 20 dan 27 Juli, dan pucaknya pada tanggal 29-sampai dengan 30 Agustus 2024 mulai pukul 08.00-sampai 16.00 wita. Hal ini dilakukan setelah berkoordinasi dengan BPMP, Diknabud Polewali Mandar, dan Kepala Sekolah SMPN Padang Mawalle, serta Koordinator Kecamatan (Pengawas) Wilayah IV Kecamatan Tubbi Taramanu.

a. Peserta Kegiatan

Peserta adalah guru, operator sekolah dan kepala sekolah dari satuan pendidikan SMP Negeri Padang Mawalle yang berjumlah 16 orang.

b. Pemateri

Tim Pengabdian kepada masyarakat terdiri dari dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Pendidikan Bahasa Indonesia:

1. Nur Hafsah Yunus MS, S.Pd., M.Pd.
2. Andriani, S.Pd., M.Pd.
3. Ramlah, S.Si., M.Si.

c. Hasil Kegiatan

Kegiatan pendampingan di awali dengan dibukanya kegiatan oleh Koordinator Wilayah IV Kabupaten Polewali Mandar untuk Kecamatan Tubbi Taramanu. Kemudian, dilanjutkan dengan sesi materi yang disampaikan oleh pemateri terkait kurikulum merdeka, P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), serta asesmen dan platform merdeka. Berdasarkan hasil kegiatan, dari 16 oraang guru,hanya 1 orag yang benar-benar memahami mengenai konsep kuriklum merdeka, dikarenakan guru tersebut

merupakan guru penggerak. Karena kondisi tersebut, sesi diskusi dan tanya jawab merupakan langkah awal yang kami lakukan guna memberikan pemahaman dasar terkait materi, dan berdasarkan hasil tanya jawab pada sesi diskusi, peserta memperoleh penguatan lebih baik setelah diberikan kegiatan pendampingan tersebut, peserta menyarankan kegiatan ini berkelanjutan terutama untuk materi terkait rapor pendidikan serta implementasi dalam mengisi aplikasi platform merdeka, menyusun kegiatan dan menghasilkan bukti karya dalam pembelajaran dan pengajaran.
Selain itu, diskusi dan sharing lebih banyak terkait pelaksanaan dan miskonsepsi pada projek penguatan profil pancasila dan asesmen.

Nampak jelas, keaktifan dari peserta pendampingan IKM Mandiri ini, sehingga pertanyaan sangat banyak dilontarkan untuk kemudian diberikan solusi dan jawaban yang sesuai. Pendampingan percepatan IKM ini sangat berdampak terhadap peningkatan pengetahuan warga sekolah terutama tendik dan tanaga kependidikan dalam hal memahami kurikulum merdeka serta segala materi yang terkait lain Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan, Merancang Pembelajaran, Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik, Asesmen, serta Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain dilakukan workshop sebagai bekal awal guru untuk memahami kurikulum merdeka, dilakukan pula pendampingan kepada satuan pendidikan dalam menyusun KOSP, Modul Ajar Intrakurikuler, Modul Ajar P5 dan pendampingan pelaksanaan asesmen dan pembelajaran

4. SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi peserta, untuk menguatkan pemahaman guru, operator dan kepala sekolah, hal ini dapat dilihat dari antusias peserta dalam menanggapi sesi diskusi dan kuis.
2. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar, tujuan pendampingan tercapai dengan cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. Al-Mubin; Islamic Scientific Journal. 2023: 6(1), 67-73.

Simanjuntak, R., Elfrianto, E., Yusmidani, Y., & Saragih, V. Administrasi Tata Kelola dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK). 2023: 5(1), 2613- 2619.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Daftar Sekolah Terdaftar IKM Jalur Mandiri Kabupaten Polewali Mandar Tahun 2023. Polewali Mandar; 2023.

Harahap, T. K., & Sos, S. Aturan dan Kebijakan dalam Kurikulum Merdeka. Inovasi Pembelajaran Merdeka Belajar. 2022: 33.

Partikasari, R., Haryono, M., Imran, R. F., Pebriani, E., & Oktasari, S. Optimalisasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Dan Penguatan P5 Bagi Guru Di Korwil I Bengkulu Utara. Jurnal Dehasen Untuk Negeri. 2023: 2(1), 47-52.

Ana, Panjaitan J. Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Guru Merdeka Mengajar. In: Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR). 2022.5. 1-10.

Kurniawan, N. A., Sembiring, K., & Saputra, R. Potret Kesiapan Siswa Bertranformasi Menjadi Pelajar Pancasila dalam Matriks Covey. In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling. 2022: (Vol. 6, No. 1, pp. 1-9).

Angga A, Suryana C, Nurwahidah I, Hernawan AH, Prihantini P. Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Kabupaten Garut. Jurnal Basicedu. 2022 May 16;6(4):5877-89

Tompul T, Bessie E, Helena ES. Desain kurikulum pendidikan agama kristen remaja menggunakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Mery M, Martono M, Halidjah S, Hartoyo A. Sinergi Peserta Didik dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Basicedu. 2022 Jun 20;6(5):7840-9..